



# Filsafat Ilmu: LOGIKA DAN ARGUMENTASI



Oleh:  
**M. Guntur Hamzah**  
Universitas Hasanuddin  
Fakultas Hukum



# Sesat Pikir (Fallacy)

- ◆ Fallacy adalah proses penalaran atau argumentasi yg sebenarnya tidak logis, salah arah, dan menyesatkan.
- ◆ Fallacy adalah suatu gejala berpikir yg salah yg disebabkan oleh pemaksaan prinsip-prinsip logika tanpa memperhatikan relevansinya.



# Fallacy

- ◆ Sebuah kesimpulan harus ditunjang argumentasi yg benar dan sesuai nalar.
- ◆ Dengan demikian, argumentasi yg dibuat adalah untuk membuktikan bhw kesimpulan yg diperoleh dlm menalar adalah benar.



# Kegagalan Argumentasi

Ada 2 Faktor Kegagalan Argumentasi:

1. Argumentasi tsb memuat premis yg terbentuk dari proposisi yg keliru. Artinya, Jika sebuah argumen memuat satu premis yg keliru, maka argumen tsb akan gagal dlm menetapkan kebenaran kesimpulan.
2. Argumentasi memuat premis-premis yg tidak berhubungan dgn kesimpulan yg akan dicari. Artinya, sebuah argumen yg premis-premisnya tidak berhubungan dgn kesimpulannya merupakan argumen yg sesat.



# Premis Keliru

## Contoh I:

- Premis 1: ABRI harus menjalankan dwifungsi sipil-militer.
- Premis 2: Tentara bayaran tidak memperhatikan fungsi sipil.
- Kesimpulan: Jadi, ABRI tanpa dwifungsi akan sama dengan tentara bayaran.

## Contoh II:

- Premis 1: PP dibuat untuk menjalankan UU
- Premis 2: UU No. 2 Thn 2002 ttg Kepolisian belum ada PP-nya.
- Kesimpulan: UU No. 2 Thn 2002 ttg Kepolisian belum dpt dilaksanakan.



# Premis Tidak Berhubungan

## Contoh I:

- Premis 1: Sifat Tuhan adalah kekal abadi.
- Premis 2: Pancasila memuat nilai-nilai yg kekal abadi.
- Kesimpulan: Tuhan dan pancasila identik.

## Contoh II:

- Premis 1: Hukum itu keras krn demikian bunyinya
- Premis 2: Meja ini keras
- Kesimpulan: Meja ini sama dengan hukum



# Ada 2 Macam Argumen Salah

## ◆ Kekeliruan Relevansi:

Argumen yg sebenarnya keliru namun tetap diterima umum krn banyak org yg memakai, atau premisnya tidak memiliki relevansi dgn kesimpulan yg hendak dicapai.

Contoh: - Duduk di atas bantal bisa menimbulkan bisul  
- Banyak makan ikan bisa menimbulkan cacingan

## ◆ Ambiguitas Penalaran/Argumentasi:

Argumen keliru krn kesalahan dlm penalaran yg disebabkan oleh kecerobohan atau kurang perhatian terhadap pokok persoalan.

Contoh: term salah prosedur sbg dalih utk menghindari kritik masyarakat.



# Macam-macam Kesalahan Argumentasi

- ◆ Argumentum ad Baculum
- ◆ Argumentum ad Hominem 1
- ◆ Argumentum ad Hominem 2
- ◆ Argumentum ad Ignorantiam
- ◆ Argumentum ad Misericordiam
- ◆ Argumentum ad Populum
- ◆ Argumentum ad Verecundiam
- ◆ Accident
- ◆ Converse Accident
- ◆ False Cause
- ◆ Petitio Principii
- ◆ Complex question
- ◆ Ignoratio Elenchi





# Argumentum ad Baculum

- ◆ Pembeneran argumentasi atas dasar kekuasaan.
- ◆ Argumentasi diajukan disertai dgn pengaruh/ justifikasi kekuasaan.

Contoh: Kenaikan harga BBM dgn alasan mengurangi subsidi.

- ◆ Memaksakan pembeneran sebuah kesimpulan dgn intimidasi.

Contoh: Saksi menandatangani BAP setelah diintimidasi.



# Argumentum ad Hominem (I)

- ◆ Argumentasi yg diarahkan utk menyerang orang tertentu secara langsung:
- ◆ Penerapan argumen ini dpt menimbulkan tindakan pelecehan, merusakkan nama baik, dll. Mis, promosi jabatan berdasarkan suku, ras, agama, gender, atau kelainan fisik.
- ◆ Apriori, Like and dislike, antipati terhadap subyek tertentu. Mis, mahasiswa tdk lulus krn kritis dlm kelas. Pegawai tidak naik pangkat krn vokal.



# Argumentum ad Hominem (II)

- ◆ Argumentasi ini menitikberatkan pada hubungan yg ada diantara keyakinan seseorang dgn lingkungan hidupnya.
- ◆ Memberikan kpd dua kelompok berbeda yg besar kemungkinan tidak ada titik temunya. Contoh: pro-kontra UU Pornografi.
- ◆ Mengutamakan kepentingan pribadi, golongan, korps atas nama kepentingan rakyat. Contoh: Memperjuangkan kenaikan gaji DPR dgn alasan pekerjaan semakin berat.



# Argumentum ad Ignorantiam

- ◆ Argumentasi yg bertolak dari anggapan yg tidak mudah dibuktikan kesalahannya atau bahkan juga tdk dpt dgn mudah dibuktikan kebenarannya.
- ◆ Sesat pikir semacam ini dpt muncul/terjadi krn alasan-alasan fenomena psikis seseorang, telepati, pendapat paranormal, dll.
- ◆ Contoh: orang mabuk dipaksa mengaku utk perbuatan yg tdk dilakukan, kwitansi fiktif, daftar hadir fiktif, dll.



# Argumentum ad Misericordiam

- ◆ Argumentasi yg didasarkan pada perasaan belas kasihan dan bukan fakta atau kondisi obyektif, shg org mau menerima atau membenarkan kesimpulan yg diperoleh dari argumentum tsb.
- ◆ Contoh: Mahasiswa yg ujian beberapa kali namun hasilnya tetap tidak lulus, maka akhirnya diluluskan saja.



# Argumentum ad Populum

- ◆ Argumentasi yg keliru, namun kekeliruan itu diterima umum/salah kaprah.  
Contoh: setiap ada kerusuhan selalu ada yg menunggangi.  
Contoh: Setiap Ranperda harus ada studi bandingnya.
- ◆ Kesimpulan yg datanya tidak ada atau tidak lengkap.  
Contoh: penarikan kesimpulan secara prematur.



# Argumentum ad Verecundiam

- ◆ Argumentasi yg dikemukakan oleh para ahli/pakar yg diterima/ditelan secara bulat tanpa ada keinginan utk mengkritisi (taqlid buta).
- ◆ Contoh: Kesaksian seorang saksi ahli yg digunakan utk membebaskan/meringankan terdakwa dlm kasus korupsi padahal masyarakat tahu bhw ybs memang benar-benar korup.



# Accident

- ◆ Perkara yg sifatnya insidentil yg terjadi secara kebetulan, tapi kemudian dijadikan acuan dan dianggap berlaku umum (preseden buruk)

Contoh: tidak mengembalikan kendaraan dinas yg pejabatnya telah berakhir masa jabatannya.





# Converse Accident

- ◆ Kecenderungan utk memusatkan perhatian pada satu hal/kasus tertentu yg mungkin sudah dianggap populer.  
Contoh: berperilaku bersih ditengah lingkungan yg koruptif.



# False Cause

- ◆ Keliru dalam menyimpulkan sebab dari suatu peristiwa:
  - Non Cause Pro Causa: kesalahan tsb bukan sebab yg sebenarnya bagi dampak suatu peristiwa.
  - Contoh: alasan AS menyerang Irak krn Irak membangun SPM, tapi yg sebenarnya hendak menjatuhkan rezim Saddam Hoessein yg tdk mau kompromi soal minyak Irak.



# False Cause

- ◆ Keliru dalam menyimpulkan sebab dari suatu peristiwa:
  - Post Hoc Ergo Propter Hoc: kesalahan krn menyamakan kasus yg mendahuluinya, padahal tidak demikian faktanya.
  - Contoh: Konflik Poso II, bukan disebabkan oleh alasan SARA, tetapi krn kepentingan elit politik lokal dlm rangka Pilkada, label halal, label ISO, dll.



# Petitio Principii

- ◆ Keliru krn pendapat umum yg dijadikan proposisi tidak dipahami filosofinya.
- ◆ Contoh: kebebasan berpendapat sbg bagian perlindungan HAM. Akan tetapi, tidak berarti org dpt memfitnah orang lain tanpa bukti-bukti.

Buruh berhak mogok kerja, tetapi tidak berarti buruh dpt bolos kerja seenaknya.



# Complex Question

- ◆ Keliru krn jawaban yg diperoleh belum mendapatkan jawaban yg utuh dan lengkap.
- ◆ Contoh: menjawab sebelum soal selesai dibacakan.



# Ignoratio Elenchi

- ◆ Keliru krn kesimpulan yg tidak relevan atau kekeliruan dlm menarik kesimpulan krn kesimpulan khusus diarahkan utk menjelaskan kesimpulan lain, justru berbeda dgn yg dimaksudkan.
- ◆ Contoh: Mempersoalkan ketentuan umum padahal telah ada ketentuan khusus.



# Ambiguitas Argumentasi

- ◆ Ekuivokasi
- ◆ Amphiboly
- ◆ Accent
- ◆ Komposisi
- ◆ Pembagian



# Ekuiivokasi

- ◆ Sesat pikir krn orang yg mempergunakan kata-kata yg memiliki sifat “ekuiivok” yaitu sama bunyinya tapi berbeda artinya.
- ◆ Contoh: kata bisa, genting.
- ◆ Contoh: salah kira akan subyek.





# Accent

- ◆ Sesat pikir krn pernyataan mengandung sifat menipu pembaca/pendengar (sensasi) krn perubahan tekanan makna
- ◆ Contoh: iklan beli satu rumah dpt semua.
- ◆ Contoh: dgn membayar Rp1jt anda langsung bawa pulang mobil baru.



# Komposisi

- ◆ Keliru krn komposisi tata bahasa sebuah pernyataan dpt membuat org keliru dlm berargumentasi.
  - Penalaran dpt keliru krn atribut atau keterangan dari bagian-bagian argumen sbg keterangan pernyataan secara keseluruhan
  - Contoh: petunjuk sesepuh masyarakat utk melakukan kegiatan. Namun tidak berarti bhw setiap kegiatan hrs mendapat petunjuk dari sesepuh masyarakat tsb.



# Komposisi

- ◆ Keliru krn komposisi tata bahasa sebuah pernyataan dpt membuat org keliru dlm berargumentasi.
  - Penalaran dpt keliru krn atribut atau keterangan bagian-bagian tertentu dari sebuah argumen dianggap identik dgn atribut pada bagian-bagian lain (menggeneralisir).
  - Contoh: mobil bus memerlukan bbm lebih banyak dari mobil pribadi, maka disimpulkan bhw bus lebih banyak dari mobil lainnya.
  - Contoh: ada oknum polisi menerima suap, maka disimpulkan bhw semua polisi menerima suap?



# Pembagian

- ◆ Apa yg benar secara keseluruhan, pasti benar utk bagian-bagiannya.
- ◆ Contoh: Si A pejabat diberikan fasilitas dinas, tidak berarti bhw seluruh keluarga juga mendapat fasilitas dinas.
- ◆ Apa yg benar sebagian, dianggap benar pula utk bagian-bagian lainnya.
- ◆ Contoh: semua binatang buas adalah pemakan daging. Beruang panda adalah binatang buas. Jadi, beruang panda adalah pemakan daging.



# Amphiboly

- ◆ Sesat pikir krn argumentasinya merupakan premis-premis yg memiliki konstruksi gramatikal yg ambigu atau batasan maknanya tidak jelas.
- ◆ Dari satu sisi mungkin benar tapi dari sisi lain tidak benar.
- ◆ Contoh: Akhir sebuah benda adalah kesempurnaan. Maut adalah akhir dari kehidupan. Jadi, maut adalah kesempurnaan kehidupan.



# Menghindari Sesat Pikir

- ◆ Jeli dan cermat (kritis) terhadap setiap argumentasi
- ◆ Memanfaatkan keluwesan dan anekaragam penggunaan bahasa
- ◆ Mengemukakan kata atau kalimat yg tegas dan jelas (mendefinisikan setiap kata atau istilah yg digunakan).



# TERIMA KASIH



M. Guntur Hamzah  
guntur@royal.net